

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh temuan penelitian dan pembahasan penelitian mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia di SMP IT Nurul Hadina, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan SDM di SMP IT Nurul Hadina dengan proses peningkatan sumber daya manusia ini berjalan sesuai dengan kebijakan kepala sekolah yang berlaku, seperti pembinaan terhadap guru-guru, dan melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan SDM di SMP IT Nurul Hadina. Serta melakukan pengawasan yang baik pula. Selain itu peran kepala sekolah dalam menyikapi setiap permasalahan tenaga pendidik dan kependidikan juga baik selalu ikut andil dalam setiap masalah yang ada dikelas-kelas.
2. Dalam pengambilan keputusan untuk Peningkatan SDM di SMP IT Nurul Hadina. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan SDM dengan melakukan perencanaan merupakan proses kegiatan atau program yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam, baik yang berbentuk pelatihan maupun workshop. Dengan demikian setiap pengambila kebijakan dan pengambilan keputusan tetap dengan musyawarah dan mufakat.
3. Dalam meningkatkan kinerja mengajar guru Kepala Sekolah SMP IT Nurul Hadina perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Karena berjalannya seluruh aktivitas di sekolah sangat besar pengaruhnya pada pimpinan sekolah itu sendiri. Dalam

hal itu supervisi kepala sekolah SMP IT Nurul Hadina terhadap guru dalam melaksanakan tugas merupakan salah satu pengaruh dalam memperlancar proses kegiatan di sekolah sudah berjalan dengan baik dan kondisional. Karena berdampak untuk meningkatnya kinerja mengajar guru dapat terlaksana, sehingga dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas pembelajaran di dalam kelas.

4. Peran Kepala Sekolah dalam menjadi Role Model Peningkatan SDM di SMP IT Nurul Hadina. Kepala sekolah melakukan peningkatan cukup baik terlihat dari kedisiplinan yang ada di sekolah tersebut. Sebagai seorang motivator kepala sekolah melakukan perannya dalam meningkatkan kinerja guru dan karyawan. Mengembangkan kreativitas guru dalam mengajar dengan membuat rencana program tahunan, semester dan rencana program pembelajaran dan mengikuti kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasana, menegakan disiplin dilingkungan sekolah dengan memberikan contoh hadir tepat waktu pada jam kerja. Pelaksanaan program kerja sudah berjalan dengan cukup baik meskipun masih ada kendala kepala sekolah bersikap tanggap dengan permasalahan yang ada. Kepala sekolah memberikan motivasi dengan melakukan pengawasan kinerja guru dan karyawan secara langsung dan tidak langsung

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia di SMP IT Nurul Hadina penulis menyarankan kepada :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan dalam hal menasehati atau memberi bimbingan secara khusus untu guru dan memberi

penghargaan kepada guru yang berprestasi dan bekerja lebih aktif tujuan agar guru di SMP IT Nurul Hadina lebih baik dan mengeluarkan inovasi-inovasi mereka dalam mengajar. Selain itu kepala sekolah dan wakil bidang kesiswaan serta staf jajaran di SMP IT Nurul Hadina agar dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal sehingga menciptakan perencanaan yang inovatif dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan di sekolah untuk lebih dibanyakin dan di perhatikan. Dan serta memperhatikan kebutuhan-kebutuhan Sumber daya manusia sekolah. Untuk kepala sekolah juga hendaknya melakukan supervisi kelas secara berkala dan teratur dengan pendekatan personal.

2. Guru-Guru

Guru-guru di SMP IT Nurul Hadina agar lebih meningkatkan kinerja dan profesionalnya dalam mendidik dan membina peserta didik dan terus memotivasi peserta didik dan meningkatkan kemampuan serta minat bakat peserta didik di sekolah. Untuk guru-gur yang freshgraduate terlebih dahulu agar tidak terlalu monoton dalam mengajar pembelajaran di dalam kelas.